

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada junior auditor dari Kantor Akuntan Publik yang berada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel dependen, variabel independen, serta variabel moderasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja, gaya hidup sehat, dan budaya organisasi. Variabel dependen adalah kinerja auditor serta variabel moderasinya adalah motivasi kerja, sehingga penelitian ini berjudul: “Pengaruh Beban Kerja, Gaya Hidup Sehat, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi”. Teori atribusi digunakan sebagai dasar teori yang dapat mengaitkan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja, gaya hidup sehat, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor serta mengetahui motivasi kerja dapat memoderasi atau tidak pengaruh beban kerja, gaya hidup sehat, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jenis dan sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dengan membagikan kuesioner kepada responden melalui link *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh junior auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Indonesia. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria, yaitu: (1) Auditor baru dengan pengalaman bekerja selama atau kurang di bawah 2 tahun pada KAP di Indonesia, (2) Memiliki jabatan sebagai junior auditor dalam Kantor Akuntan Publik tersebut. Sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow karena populasi dari seluruh auditor Kantor Akuntan Publik di Indonesia tidak diketahui jumlah pastinya.

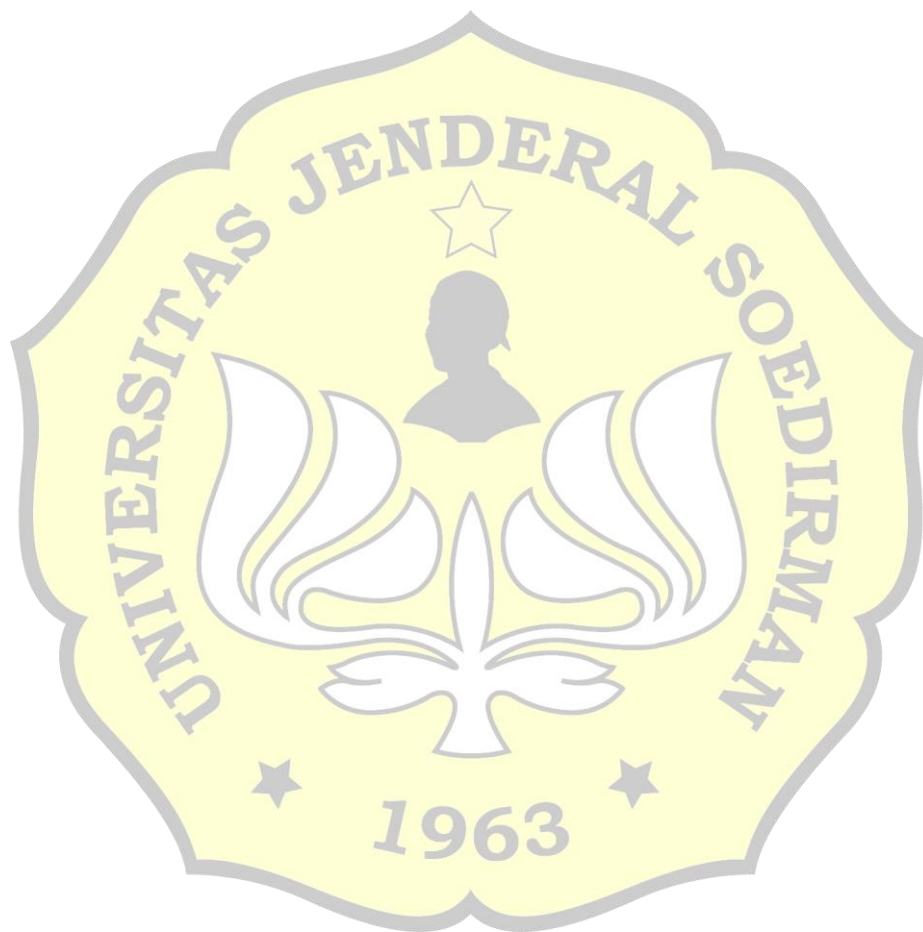
Kuesioner disebar mulai hari Kamis, 01 Februari 2024 hingga Selasa, 26 Maret 2024. Jumlah kuesioner yang disebar dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 buah dengan total kuesioner yang dapat diolah hanya 96 buah kuesioner dengan rincian 9 kuesioner tidak kembali dan 5 kuesioner tidak memenuhi kriteria sampel sehingga tidak dapat diolah. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang dan laki-laki 41 orang. Seluruh kuesioner diisi oleh junior auditor. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja selama kurang dari satu tahun berjumlah 43 orang sedangkan junior auditor dengan masa kerja selama 1 – 2 tahun berjumlah 53 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26, data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya dapat dikatakan valid, reliabel, normal, tidak ada gejala multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,365. Total hipotesis yang diterima adalah 3 hipotesis dan 3 sisanya ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, (2) Gaya hidup sehat berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, (3) Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, (4) Motivasi kerja dapat memoderasi pengaruh beban kerja terhadap kinerja auditor, (5) Motivasi kerja dapat memoderasi pengaruh gaya hidup sehat terhadap kinerja auditor, (6) Motivasi kerja tidak dapat memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja auditor.

Implikasi dari hasil penelitian di atas yaitu teori atribusi mampu menjelaskan secara empiris faktor internal serta faktor eksternal terhadap kinerja yang dihasilkan auditor. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literasi untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh beban kerja, gaya hidup sehat, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi. Implikasi bagi akademisi adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja auditor seperti beban kerja dan gaya hidup sehat. Bagi auditor, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja mereka sehingga

dapat meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan evaluasi pembelajaran pada setiap pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya agar dapat menambah wawasan dan menerapkan *work life balance* dengan mengkonsumsi makanan sehat serta memperbanyak istirahat agar kinerja dapat meningkat. Implikasi hasil penelitian ini bagi Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan kinerja junior auditornya dapat dilakukan dengan memperhatikan banyaknya pekerjaan yang dibebankan kepada setiap auditor serta mengawasi pola hidup para auditornya.

Kata Kunci : Kinerja Auditor, Beban Kerja, Gaya Hidup Sehat, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja



SUMMARY

This research is a survey research on Junior Auditors from Public Accounting Firms in Indonesia. This research uses dependent variable, independent variables, and moderating variables. The independent variables in this research are workload, healthy lifestyle, and organizational culture. The dependent variable is auditor performance and the moderating variable is work motivation, so this research is entitled: “The Influence of Workload, Healthy Lifestyle, and Organizational Culture on Auditor Performance with Work Motivation as Moderation”. Attribution theory is used as a theoretical theory that can link the influence of the independent variables and the dependent variable in this research. The aims of this research is to determine the influence of workload, healthy lifestyle and organizational culture on auditor performance and to determine whether work motivation can moderate the influence of workload, healthy lifestyle and organizational culture on auditor performance.

This research is a quantitative research using survey methods. The type and source of data for this research uses primary data obtained directly by distributing questionnaires to respondents via the Google Form link. The population in this research were all junior auditors who worked at Public Accounting Firms in Indonesia. The sample was determined using a purposive sampling methods with criteria: (1) New auditor with experience working for or less than 2 years at Public Accounting Firms in Indonesia, (2) Having a position as junior auditor in the Public Accounting Firms. The sample was calculated using the Lemeshow formula because the exact population of all Public Accounting Firm auditors in Indonesia is unknown.

Questionnaires were distributed from Thursday, Februari 1 2024 to Tuesday, March 26 2024. The number of questionnaires that distributed in this study was 110 with a total of questionnaires that can be used for this research is 96 with the details, 9 questionnaires are not being returned and 5 questionnaires doesn't match the criteria of the sample, so it can not be used. Characteristics of respondents based on gender were 55 woman and 41 men. All questionnaires are filled in by junior auditors. Characteristics of respondents based on work period of less than one year were 43 people, while junior auditors with work periode between 1 – 2 years were 53 people.

Based on the results of research and data analysis using IBM SPSS Statistics 26, the data used in this research are valid, reliable, normal, there are no symptoms of multicollinearity, and no heteroscedasticity. The adjusted R Square are 0,365. The total number of hypotheses that accepted are 3 hypotheses and the rest 3 hypotheses are rejected. The research results shows that: (1) Workload has a positive effect on auditor performance, (2) Healthy lifestyle has a positive effect on auditor performance, (3) Organizational culture has no effect on auditor performance, (4) Work motivation can moderate the effect between workload and auditor performance, (5) Work motivation can moderate the effect between a healthy lifestyle and auditor performance, (6) Work motivation can not moderate the effect between organizational culture and auditor performance.

The implication of the research results is that attribution theory is able to empirically explain internal factors and external factors on the performance produced by auditors. The implications of the results of this research can be used as literacy material for further research regarding the influence of workload, healthy lifestyle, and organizational culture on auditor performance with work motivation as a moderating variable. The implication for academics is that it can increase insight and knowledge regarding ecternal and internal factors that can influence auditor performance, such as workload, and healthy lifestyle. For auditors, the results of this research can be used to find out factors that can influence their performance so that they can improve their performance by implementing learning evaluations on each job that has been assigned to them in order to broaden their insight and implement work life

balance by consuming healthy foods and getting more rest so that the performance can improve. The implications of the results of this research for Public Accounting Firms in improving the performance of their junior auditors can be done by paying attention to the amount of work assigned to each auditor and monitoring the lifestyle of the auditors.

Keywords: Auditor Performance, Workload, Healthy Lifestyle, Organizational Culture, Work Motivation

